

WAWANCARA PSIKOLOGI SEBAGAI ALAT UNTUK MENYADARI IDENTITAS, KEBERHASILAN, EMOSIONAL DALAM MASA REMAJA

Rimhot Maruli Tua Sinaga, Indah Wastina Gultom, Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Tarutung

sinagar493@gmail.com , Dorlannaibaho4@gmail.com , indahwastina2@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini berupaya untuk pendekatan mendalam untuk memahami aspek-aspek psikologis individu remaja. Tujuan utamanya adalah untuk mengeksplorasi beragam aspek kehidupan remaja, seperti pengalaman emosional, hubungan sosial, dan perkembangan identitas. Dengan menggunakan teknik komunikasi yang sensitif dan pertanyaan yang terarah, psikolog dapat membantu remaja untuk mengungkapkan perasaan dan pemikiran mereka secara terbuka. Hasil wawancara psikologi ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mengenali kebutuhan individu, mengidentifikasi potensi masalah, dan merancang intervensi yang sesuai. Melalui proses wawancara ini, remaja dapat merasa didengar dan dipahami, sehingga membantu mereka dalam mengatasi tantangan dan mengembangkan kesejahteraan psikologis mereka. Tulisan juga ini membahas tentang pentingnya memahami Psikologis Perkembangan Remaja. Wawancara psikologi sebagai alat untuk memahami identitas, pencapaian, dan emosional remaja. Wawancara psikologi adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk memahami perilaku, emosi, dan pikiran seseorang. Dalam konteks remaja, wawancara psikologi dapat membantu memahami identitas, pencapaian, dan emosional remaja dengan cara mengumpulkan informasi langsung dari subjek penelitian. Berikut adalah beberapa cara bagaimana wawancara psikologi dapat membantu memahami aspek-aspek tersebut: Identitas: Wawancara psikologis dapat membantu memahami bagaimana remaja memahami diri sendiri dan bagaimana mereka mengidentifikasi diri mereka dalam konteks sosial. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami bagaimana remaja mengembangkan konsep diri dan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain. Pencapaian: Wawancara psikologis dapat membantu memahami bagaimana remaja mengalami proses pencapaian identitas dan bagaimana mereka menghadapi krisis identitas. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami bagaimana remaja mengembangkan keberanian dan bagaimana mereka menghadapi perubahan dalam hidup mereka. Emosional: Wawancara psikologi dapat membantu memahami bagaimana remaja mengalami emosi dan bagaimana mereka mengendalikan emosi mereka. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami bagaimana remaja mengembangkan kemampuan emosional dan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain dalam konteks emosional. Dalam sintesis, wawancara psikologi dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk memahami identitas, pencapaian, dan emosional remaja. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami bagaimana remaja mengembangkan konsep diri, menghadapi krisis identitas, dan mengendalikan emosi mereka.

Kata Kunci : Psikologi, Perkembangan, Remaja

PENDAHULUAN

Di tengah pergulatan memasuki masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, remaja mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan.

Mereka sering kali dihadapkan pada tekanan dari lingkungan sekitar, seperti sekolah, keluarga, dan teman sebaya. Wawancara psikologis menjadi penting dalam membantu remaja menjelajahi dan memahami diri mereka sendiri, serta memberikan panduan dalam menghadapi tantangan yang mereka alami. penting untuk mengakui bahwa mereka sedang mencari identitas mereka sendiri sambil menavigasi kompleksitas perubahan yang mereka alami. Wawancara ini dirancang untuk memberikan ruang bagi remaja untuk berbicara secara terbuka tentang perasaan, kekhawatiran, dan pengalaman mereka tanpa takut dihakimi atau disalahpahami.

Poin-poin kunci yang perlu diperhatikan meliputi:

1. Perubahan Fisik dan Emosional: Remaja mengalami perubahan fisik yang signifikan, seperti pertumbuhan tubuh, perubahan hormon, dan perkembangan seksual. Hal ini dapat mempengaruhi perasaan diri dan kepercayaan diri mereka.
2. Teori Identitas: Konsep diri remaja sedang berkembang, dan mereka sedang mencari identitas mereka sendiri. Ini dapat melibatkan eksplorasi nilai-nilai, minat, dan tujuan hidup.
3. Pengaruh Lingkungan: Lingkungan sosial remaja, termasuk keluarga, teman sebaya, dan media sosial, memiliki dampak besar terhadap perkembangan mereka. Interaksi dengan lingkungan ini dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku mereka.
4. Tekanan Akademis dan Sosial: Remaja sering merasakan tekanan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk tekanan akademis dari sekolah dan ekspektasi sosial dari keluarga dan teman sebaya. Ini dapat menyebabkan stres dan kecemasan.
5. Pentingnya Dukungan Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi remaja untuk memiliki dukungan emosional dan sosial yang memadai dari orang dewasa dan teman sebaya mereka.

Psikologi perkembangan remaja merupakan salah satu bidang psikologis yang berfokus pada perubahan dan pertumbuhan yang terjadi pada diri seseorang pada masa remaja, peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. rentang usia remaja biasanya 12 hingga 18 tahun, namun batasan ini dapat bervariasi tergantung pada faktor budaya dan sosial. Selama periode ini, orang mengalami perubahan fisik, kognitif, dan emosional yang signifikan. Perubahan fisik meliputi masa pubertas, ketika terjadi perkembangan seksual sekunder dan pertumbuhan fisik yang pesat. Perkembangan kognitif, di sisi lain, melibatkan peningkatan kemampuan berpikir abstrak, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang lebih kompleks. Perkembangan emosi dan sosial generasi muda juga sangat penting. Kaum muda mulai mengeksplorasi identitas mereka sendiri, yang seringkali membutuhkan pemahaman terhadap nilai-nilai, keyakinan, dan tujuan hidup mereka. Anak-anak juga mengembangkan rasa kemandirian dari orang tuanya dan memperdalam hubungan dengan teman sebayanya. Psikologi perkembangan remaja

berupaya memahami dinamika ini dan bagaimana faktor-faktor seperti keluarga, sekolah, dan komunitas berkontribusi terhadap perkembangan yang sehat atau bermasalah pada remaja. Wawancara psikologis dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk memahami proses psikologis, mengidentifikasi pola perilaku, dan mengembangkan teori psikologis. Beberapa penelitian menggunakan wawancara untuk memahami identitas, prestasi, dan emosi remaja. Wawancara memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam dan subyektif tentang pengalaman remaja dan membantu mereka memahami dinamika psikologis yang terlibat dalam eksplorasi identitas diri dan pengembangan diri.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis adalah metode wawancara. Metode wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang suatu topik atau fenomena tertentu. Peneliti menyusun serangkaian pertanyaan terstruktur atau terbuka yang ditujukan kepada responden, yang kemudian menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, atau pendapat mereka. Peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan diikuti secara sistematis selama wawancara. Tujuan utamanya untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data. terstruktur. Metode ini adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara menggunakan serangkaian pertanyaan yang sudah di siapkan sebelumnya dan diajukan kepada setiap responden dengan cara yang sama.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Psikologi Perkembangan Remaja

Psikologi perkembangan remaja adalah bidang keilmuan yang mempelajari proses perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional pada remaja. Berbagai macam faktor terlibat dalam proses perkembangan remaja, antara lain faktor biologis, psikologis, sosial, dan lingkungan. Psikologi perkembangan remaja berfokus pada bagaimana remaja mengalami perubahan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang signifikan selama masa remaja dan bagaimana mereka beradaptasi terhadap perubahan tersebut.

Tujuan Psikologi Perkembangan Remaja

Tujuan psikologi perkembangan remaja adalah untuk memahami proses perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional pada individu dalam rentang usia remaja, yang meliputi masa pubertas hingga akhir remaja. Tujuan ini mencakup analisis mendalam terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan

remaja, serta identifikasi pola perilaku dan proses adaptasi yang terjadi selama periode ini. Melalui pendekatan ilmiah yang sistematis, tujuan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perubahan yang terjadi pada remaja dan implikasinya terhadap kesejahteraan mereka dalam konteks masyarakat.

Selain itu Tujuan Psikologi Perkembangan Remaja adalah untuk memahami dan mengembangkan proses psikologis remaja, yang biasanya terjadi antara usia 12 dan 18 tahun. Psikologi perkembangan remaja berfokus pada perkembangan aspek emosional, sosial, dan psikologis remaja serta bagaimana mereka beradaptasi terhadap perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pada masa remaja.

Tujuan-tujuan ini meliputi: **Perdalam pemahaman Anda tentang masa remaja.** Psikologis perkembangan remaja bertujuan memahami perilaku dan kebutuhan spesifik remaja dan bagaimana mereka beradaptasi terhadap perubahan fisik dan psikologis yang terjadi selama masa remaja. **Mengidentifikasi Faktor Risiko:** Psikologi Perkembangan Remaja juga berupaya mengidentifikasi faktor risiko yang dapat mempengaruhi perkembangan psikologis remaja, seperti: Stres, trauma, masalah identitas, dan cara mengatasinya. **Mengembangkan Strategi Pencegahan:** Tujuan lainnya adalah mengembangkan strategi pencegahan untuk mengatasi masalah psikologis yang mungkin terjadi pada remaja, seperti gangguan makan, depresi, dan kecemasan. **Kesadaran Orang Tua dan Guru:** Psikologi Perkembangan Remaja juga bertujuan untuk menyadarkan orang tua dan guru terhadap kebutuhan unik remaja dan untuk mendukung pengembangan identitas dan keterampilan psikologis yang seimbang. **Perkembangan Adaptasi Remaja:** Tujuan psikologi perkembangan remaja meliputi pengembangan kemampuan adaptasi remaja terhadap perubahan masa remaja dan penyelesaian konflik yang mungkin timbul antara remaja dan orang tuanya.

Oleh karena itu, tujuan psikologi perkembangan remaja adalah untuk membantu remaja mengembangkan identitas yang seimbang, keterampilan psikologis, dan kemampuan beradaptasi, serta untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan guru akan kebutuhan unik remaja.

Pertanyaan Wawancara Tentang Perkembangan Remaja

Pertanyaan dalam wawancara

Identitas pribadi

Nama :

Kelas :

Umur :

Tempat / tanggal lahir :

Tempat tinggal :

Sekolah :
Status / saudara :
Agama :

Pencapaian positif masa remaja dilihat dari fisik

1. Apa pentingnya olahraga menurutmu? Dan olahraga apa yang kamu gemari?
2. jika kamu amati apa yang berubah dari fisikmu?, bandingkanlah ketika kamu masih anak-anak!
3. Apa kegiatan yang kamu lakukan diwaktu luang?
4. Seberapa sering kamu melakukan kegiatan yang kamu gemari itu dalam seminggu?
5. Apakah ada perubahan pola makan atau jam tidur setelah kamu meranjak remaja?

Dari Segi Emotional Remaja

1. Hal apa yang membuat dirimu bahagia?
2. Bagaimana perasaan mu menjalani setiap kegiatan?
3. Apakah kamu merasakan Marah, bahagia, jengkel dll? Kapan itu terjadi?
4. Apa yang kamu rasakan mengenai pertumbuhan fisikmu apakah kamu merasakan positif atau negatif coba jelaskan?

Dari segi Kognitif

1. Apa kegiatan yang kamu pikirkan dalam satu minggu?
2. Apa yang sering kamu pikirkan tentang pergaulan ?
3. Apa yang kamu pikirkan tentang jika berbicara tentang masa depan?
4. Perubahan seperti apa yang kamu rasakan ketika sudah menginjak masa remaja saat ini?

Dari segi Agama dan spiritual remaja

1. Apakah kamu percaya adanya Tuhan? Dan mengapa anda percaya?
2. Apakah kamu melaksanakan kewajiban gereja! Jika tidak Mengapa? Sejak kapan kewajiban gereja itu berat bagimu! Berikan alasanmu?
3. coba sebutkan pengalaman pribadimu dengan Tuhan?
4. Apakah kamu merasakan ada penurunan spiritual agama pada usia remaja? Jika ada Mengapa?
5. Seberapa sering kamu berdoa dan membaca Alkitab dan merenungkannya?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jawaban dari remaja

1. Karika Putri Limbong, Bandung, Agustus 2008.

- Apa pentingnya olahraga menurutmu? Dan olahraga apa yang kamu gemari?
: Sangat penting pak, jika dipersenkan sektraran 98% saya suka olahraga, karena olahraga itu tujuannya positif yakni membuat jasmani kita sehat dan bugar. Olahraga yang saya gemari adalah lari marathon dan bulu tangkis pak.
- Bagaimana perasaan mu menjalani setiap kegiatan?
Perasaan saya ketika melakukan kegiatan olah raga yang saya gemari adalah senang pak.
- . jika kamu amati apa yang berubah dari fisikmu?, bandingkanlah ketika kamu masih anak-anak!
Tentu perubahan yang saya alami dalam fisik saya adalah tinggi badan, berat badan dan postur tubuh saya sudah lebih berbentuk seperti remaja pada umumnya pak.
- Apa kegiatan yang kamu lakukan diwaktu luang?
Terkadang diwaktu luang saya membantu orang tua jualan, kebetulan kami punya usaha pak, yaitu usaha pemancingan berbayar dan jualan kopi pak, jadi saya membantu orang tua dan tidak jarang juga belajar pak.
- Seberapa sering kamu melakukan kegiatan yang kamu gemari itu dalam seminggu?
Saya melakukan kegiatan yang saya gemari dalam seminggu bahkan bisa sampai enam kali pak
- Apa yang kamu rasakan mengenai pertumbuhan fisikmu apakah kamu merasakan positif atau negatif coba jelaskan
Yang saya rasakan puji Tuhan positif pak, karena saya bertumbuh dengan normal dan tidak mengalami kelainan pada tubuh saya pak.
- 1. Hal apa yang membuat dirimu bahagia?
Yang membuat saya bahagia adalah ketika saya bisa melakukan kegiatan saya dengan normal, dalam arti saya mensyukuri kesehatan yang masih saya rasakan sampai sekarang pak.
- Bagaimana perasaan mu menjalani setiap kegiatan?
Saya harus jujur pak, tidak setiap saat ketika melakukan kegiatan saya merasa senang, kadang kala saya juga jenuh oleh rasa lelah, apalagi ketika pulang dari sekolah, belum makan, lelah, tapi harus membantu orang tua pak, tapi saya tidak mengeluh berlebihan karena itu adalah seni dalam hidup.
- . Apa yang kamu pikirkan tentang masa depan?
Berbicara tentang masa depan saya tidak terlalu memfokuskan itu pak, bukan berarti saya tidak peduli dengan masa depan saya, tetapi Tuhan sudah mengatakan masa depan sungguh ada jadi saya hanya harus belajar dan berbakti pak.
- Perubahan seperti apa yang kamu rasakan ketika sudah menginjak masa remaja saat ini?
Perubahan yang paling menonjol yaitu pola pikir pak, saya bukan merasa pintar tetapi dibandingkan ketika saya masih anak-anak sudah berbeda jauh dengan sekarang pak.

- Apakah kamu percaya adanya Tuhan? Dan mengapa anda percaya?
Ya, saya percaya Tuhan pak, dan juru selamat yang saya kenal dan imani adalah Da Yesus Kristus pak, alasannya karena orang tua saya mengajari saya banyak hal tentang Tuhan, dan saya memperkuat iman saya ketika bapak masuk kekelas kami dan mengajari dengan mudah pak.
 - . Apakah kamu melaksanakan kewajiban gereja! Jika tidak Mengapa? Sejak kapan kewajiban gereja itu berat bagimu! Berikan alasanmu?
Ya, saya melakukan kewajiban saya dalam gereja pak, yaitu saya mau membersihkan pekarangan gereja pak, kebetulan gereja dekat dengan rumah kami, kemudian saya juga aktif dalam kegiatan remaja didalam gereja seperti latihan koor untuk dinyanyikan dihar minggu pak.
 - . Apakah kamu merasakan ada penurunan spiritual agama pada usia remaja? Jika ada Mengapa?
Tidak pak, karena saya mengiman Tuhan bukan sekedar ikut ikutan tetapi saya butuh akan pertolongan tuhan dan saya memang merasakan itu pak.
 - Seberapa sering kamu berdoa dan membaca Alkitab dan merenungkannya?
Kalau berdoa setiap hari saya lakukan pak, akan tetapi membaca Alkitab itu masih kurang rajin pak, paling dua kal dalam seminggu, yaitu ketika saya latihan koor dan pada hari minggu di gereja pak.
2. Andien Grace Siburian
- Apa pentingnya olahraga menurut mu?dan olahraga apa yang kamu gemari?
 - jawaban: olahraga sangat penting bagi saya,olahraga yang sedang saya jalani sekarang adalah taekwondo di umur saya sekarang taekwondo adalah olahraga yahng dapat menolong saat keadaan tidak aman.
Bagaimana perasaan mu menjalani setiap kegiatan?
Jawab: heppy banget miss,karena bisa membuat saya lebih percaya diri lagi
 - Jika kamu amati, apa perubahan fisik ysng ksmu rasakan?bandingkanlah ketika kamu masih anak-anak
Jawab: semasa memasuki tahap remaja saaya lebih suka nyemil kayak coklat,makanan berat sehingga saya bertambah berat badannya, di banding dulu saya tidak begitu suka dengan makanan saya lebih suka makan yang instan saja makanya dulu saya serimg sakit.
 - Apa kegiatan mu di waktu luang?
Jawab: kadang main game,belajar,membersihkan rumah.
 - Seberapa sering kamu melakukan kegiatan yang kamu gemari itu?
Jawab: 3 kali dalam seminggu miss
 - Apa yang kamu rasakan terhadap pertumbuhan fisik mu, apakah kamu merasakan posotif atau negative?

Jawab: sejauh ini perubahan fisik saya masih positif miss, tidak ada gangguan lain maupun dari pergaulan saya

- 1. Hal apa yang membuat mu bahagia?

Jawab: yang membuat saya bahagia karena saya masih dapat merasakan kasih sayang dari kedua orang tua saya miss bisa mempunyai keluarga harmonis sampai sekarang.

- Bagaimana perasaan mu menjalani setiap kegiatan?

Jawab: kadang kala senang miss kadang kalanya saya merasa malas, masih ada sifat labilnya miss, sesuai mood saya juga miss.

- Apa yang kamu pikirkan jika berbicara tentang masa depan?

Jawab: masa depan itu memang penting, tapi saya hanya bisa melatih diri saya miss untuk dapat hasil yang lebih baik .

- Perubahan apa yang kamu rasakan ketika sudah beranjak masa remaja saat ini?

Jawab: perubahannya mungkin di pola pikir miss, emosi juga yang kadang tidak stabil.

- Apakah kamu percaya akan adanya Tuhan? Dan mengapa anda percaya?

Jawab: Saya percaya akan adanya Tuhan karena ketika saya memiliki masalah lalu saya berdoa sama Tuhan, masalah saya akan mudah selesai miss.

- Apakah kamu melaksanakan kewajiban gereja? jika tidak mengapa?

Jawab: jarang miss, lebih sering ikut orang tua membantu berjulan, hanya sekali seminggu saja saya melaksanakannya miss.

- Apakah kamu merasakan penurunan spiritual agama pada usia remaja? jika tidak mengapa?

Jawab: mungkin berbicara penurunan spiritual itu pernah miss karena adanya factor pengaruh social, dan sedang dalam proses menemukan jati diri.

Beberapa remaja mungkin malah mengalami kebangkitan spiritual atau menemukan jalan baru untuk mengekspresikan spiritualitas mereka, menurut saya miss dukungan dari keluarga sangat membantu dalam menjaga atau membangkitkan kembali minat spiritual selama masa remaja.

- Seberapa sering kamu berdoa dan membaca alkitab dan merenungkannya?

Jawab: di bagian membaca alkitab hampir setiap hari miss karena juga di sekolah sebelum kita belajar kan membaca firman dulu, begitu juga berdoa miss hampir setiap hari juga miss, merenungkan firman Tuhan yang belum terlalu saya jalankan dalam kehidupan saya miss.







KESIMPULAN

Wawancara dalam konteks psikologi remaja bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman, pemikiran, perasaan, dan perilaku remaja. Berikut beberapa poin penting yang dapat disimpulkan:

1. Identitas diri: penulis dapat membantu dalam pemahaman tentang bagaimana remaja membangun identitas diri mereka. Ini mencakup eksplorasi tentang nilai-nilai, minat, bakat, dan peran yang diadopsi dalam kelompok sosial.
2. Hubungan interpersonal: penulis dapat mengungkapkan dinamika hubungan interpersonal remaja dengan teman sebaya, keluarga, dan figur otoritas. Hal ini memungkinkan pemahaman tentang dukungan sosial yang mereka terima dan konflik yang mungkin mereka hadapi.
3. Kesehatan mental: penulis dapat membantu dalam identifikasi masalah kesehatan mental yang mungkin dihadapi remaja, seperti depresi, kecemasan, atau gangguan makan. Ini memungkinkan untuk penyediaan dukungan yang sesuai atau intervensi yang dibutuhkan.
4. Perilaku risiko: penulis dapat memberikan wawasan tentang perilaku risiko remaja, seperti penggunaan obat-obatan terlarang, perilaku seksual berisiko, atau perilaku agresif. Ini memungkinkan untuk mengembangkan strategi pencegahan yang efektif.
5. Perkembangan kognitif dan emosional: penulis dapat membantu dalam pemahaman tentang perkembangan kognitif dan emosional remaja, termasuk kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan, pemecahan masalah, serta cara mereka mengelola emosi.
6. Masa depan dan tujuan: penulis memungkinkan untuk mengeksplorasi harapan, impian, dan tujuan remaja terkait pendidikan, karier, dan kehidupan pribadi mereka. Ini dapat memberikan pandangan tentang motivasi dan aspirasi mereka.

7. Dukungan dan intervensi: Berdasarkan hasil wawancara, dapat dirancang program dukungan dan intervensi yang sesuai untuk membantu remaja mengatasi tantangan dan memaksimalkan potensi perkembangan mereka.

Dengan menggunakan pendekatan wawancara dalam psikologi remaja, kita dapat mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman dan kebutuhan remaja, serta mengembangkan strategi yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu Dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- M. P Knoers, F. J Monks Dan Siti Rahayu Haditomo, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1982)
- Ratnaningtyas, A., & Psi, M. (2020). *Modul Psikologi Remaja (Psi 301) Modul Pertemuan 12 Remaja Dan Kesehatan*.
- Ratnaningtyas, A., & Psi, M. (2020). *Modul Psikologi Remaja (Psi 301) Modul Pertemuan 12 Remaja Dan Kesehatan*
- Renie Tri Herdiani, Mk., Ns Isti Antari, Mp., Siska Oktari, Mm., Desni Yuniarni, P., & Mpsi, Sp. (N.D.).
- Sepanjang, P., & Kehidupan, R. (N.D.). *Psikologi Perkembangan Penebar Media Pustaka*.
- Syambu, Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)